

## PENGARUH NILAI PENGANTAR AKUNTANSI TERHADAP KEMAMPUAN MAHASISWA MEMAHAMI KOMPUTER AKUNTANSI PADA PROGRAM STUDI PERBANKAN DAN KEUANGAN POLITEKNIK NEGERI MEDAN

Jantianus, Khairul

Politeknik Negeri Medan, Medan, Indonesia  
Email : [Surbakti2jantianus@gmail.com](mailto:Surbakti2jantianus@gmail.com), [khairulhasyar@ymail.com](mailto:khairulhasyar@ymail.com)

### Abstrak

Kemudahan memahami Komputer Akuntansi pada prinsipnya dipengaruhi oleh penguasaan akan Pengantar Akuntansi secara sistematis, dengan asumsi mampu mengoperasikan komputer dengan baik. Untuk mengetahui besarnya pengaruh tersebut dalam penelitian ini diambil sampel nilai Pengantar Akuntansi dari sejumlah mahasiswa semester satu 2017 dan sampel data yang sama terhadap mahasiswa atas mata kuliah Komputer Akuntansi (Accurate) saat mereka di semester empat 2018. Kelayakan sampel data terlebih dahulu diuji dengan Uji normalitas untuk mengetahui distribusi data dan dengan uji Linieritas untuk memperoleh fungsi linier. Data yang telah diperoleh dan telah diuji kelayakannya diolah dengan Regresi Linier menggunakan SPSS 24. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh persamaan regresi:  $Y = 67,953 + 0,35X$ , yang menggambarkan setiap kenaikan nilai Pengantar Akuntansi satu kesatuan akan berpengaruh sebesar 0,35 terhadap nilai Komputer Akuntansi, namun dalam uji hipotesis yang dilakukan bahwa nilai Pengantar Akuntansi yang diperoleh mahasiswa tidak berpengaruh terhadap kemampuan mereka dalam memperoleh nilai Komputer Akuntansi, salah satu penyebab terjadinya hal tersebut karena kurangnya ketrampilan mahasiswa mengoperasikan komputer.

**Kata Kunci:** pengaruh, nilai, kemampuan

### Abstract

*Ease of understanding Accounting Computers in principle is influenced by mastery of Introduction to Accounting in a systematic manner, assuming that it is capable of operating computers properly. To find out the magnitude of the influence in this study taken a sample of introductory Accounting values from a number of first semester 2017 students and the same data sample for students of Computer Accounting (Accurate) courses when they are in the fourth semester 2018. Feasibility until the data is tested by the normality test to find out the distribution of data and by linearity test to obtain linear functions. The data that has been obtained and tested for its feasibility is processed by Linear Regression using SPSS 24. From the results of the research that has been done obtained a regression equation:  $Y = 67,953 + 0,35X$ , which describes each increase in the value of introductory Accounting one unit will affect 0.35 to Computer Accounting value, but in testing the hypothesis that the value of Introduction to Accounting obtained by students does not affect their ability to obtain Computer Accounting values, one of the causes of this is due to the lack of skills of students to operate computers.*

**Keywords:** influence, value, ability

## 1. PENDAHULUAN

Pengalaman mengajar mata kuliah Komputer Akuntansi Bank selama beberapa tahun beberapa tahun belakangan ini sangat menggugah peneliti tertarik meneliti tingkat kemampuan mahasiswa semester empat dalam memperoleh nilai yang memuaskan. Materi Komputer Akuntansi Bank pada dasarnya mengimplementasikan tentang dasar akuntansi dalam sistem komputerisasi, mulai dari kelengkapan database perusahaan, seperti nama perusahaan, alamat, bank, mata uang yang digunakan, item dan jasa yang ditawarkan, transaksi pembelian, transaksi pembelian dan lainnya yang kesemuanya itu untuk kemudahan transaksi usaha dengan sistem komputerisasi. Dalam pengalaman mengajar setiap semester genap untuk mata kuliah Komputer Akuntansi Bank yang menggunakan program *accurate 4.2* masih ada mahasiswa yang sepertinya masih kesulitan mengikuti tahapan demi tahapan materi yang disampaikan hingga perolehan nilai akhir yang kurang maksimal. Untuk itu penulis ingin meneliti bagaimana tingkat kemampuan mereka saat mempelajari Pengantar Akuntansi di semester 1 dan semester 2 pengaruhnya terhadap kemampuan memahami Komputer Akuntansi Bank. Hal ini penulis kemukakan karena dalam mata kuliah Pengantar Akuntansi, prinsip-prinsip akuntansi, Buku besar, proses transaksi penjualan dan transaksi pembelian telah diajarkan secara lengkap kepada mahasiswa di semester 1 dan semester 2 di program studi perbankan.

Dari hasil penelitian ini penulis akan memperoleh suatu masukan dalam meningkatkan kualitas pengajaran yang lebih baik kedepan dengan memperhatikan tingkat penguasaan mahasiswa terhadap prinsip dasar akuntansi. Dengan demikian kemampuan mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah komputer akuntansi bank akan semakin meningkat dan memahami aplikasi Komputer Akuntansi Bank dalam dunia usaha. Juga diharapkan para staf

pengajar Pengantar Akuntansi dapat melakukan sinkronisasi dalam materi yang diajarkan guna mendukung kemudahan memahami Komputer Akuntansi Bank.

## **2. TEORITIS**

### **2.1. Nilai Pengantar Akuntansi**

Memahami akuntansi akan semakin mudah bila dipahami siklus akuntansi terlebih dahulu. Karena umumnya setiap perusahaan yang melakukan pencatatan atas transaksi usahanya pasti akan mengikuti tahapan siklus akuntansi dalam pembukuannya. Manajemen dapat merencanakan kemana arah bisnis yang mau dikerjakan, bisa dimulai dengan langkah-langkah penting yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan. Siklus akuntansi biasanya satu tahun yang akhirnya menyiapkan laporan keuangan. Dari laporan keuangan perusahaan dapat diketahui kemajuan keuangan perusahaan tersebut sehingga bisa bermanfaat bagi manajemen tentang langkah-langkah apa yang harus dipertahankan, langkah-langkah yang harus diperbaiki kedepan dan dapat diuraikan dalam suatu keputusan. Bagi pihak eksternal perusahaan dengan memantau laporan keuangan bisa jadi suatu pertimbangan untuk pembelian saham perusahaan tersebut, mengetahui perkembangan usaha secara global. Pentingnya hal ini tentu perlu bagi para penggiat usaha mengetahui akuntansi, para pelajar, mahasiswa dan lainnya.

Pengantar akuntansi sangat berpengaruh terhadap kemudahan mempelajari mata kuliah lain yang terkait, seperti Komputer Akuntansi Bank, dan lainnya. Lebih jelasnya dapat dikemukakan pengertian pengertian pengantar akuntansi, antara lain : Pengantar Akuntansi adalah dasar-dasar akuntansi berkaitan dengan pengukuran, penjabaran dan pemberian kepastian informasi yang membantu manajer, investor, otoritas pajak dan pengambil keputusan dalam alokasi sumber daya perusahaan, organisasi dan lembaga pemerintah (*akuntansilengkap.com*). Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Akuntansi merupakan seni mencatat, menggolongkan dan meringkas transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara tertentu dan dalam bentuk satuan uang, serta menafsirkan hasil-hasilnya. *Akuntansi dapat dikatakan sebagai teknologi sebagai teknologi karena penggunaan pengetahuan ilmiah dalam suatu wilayah negara untuk menyediakan informasi keuangan dalam rangka mencapai tujuan sosial dan ekonomi. Perekayasaan pelaporan keuangan dalam suatu masyarakat (negara) dalam rangka pencapaian tujuan Negara.*

Pada program studi Keuangan dan Perbankan Pengantar Akuntansi sudah diajarkan di semester satu, dilanjutkan dengan Akuntansi lanjutan serta Akuntansi Perbankan pada semester selanjutnya. Pengantar Akuntansi merupakan dasar bagi mahasiswa untuk memahami prinsip-prinsip akuntansi, siklus akuntansi dalam pencatatan kegiatan usaha suatu perusahaan. Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan mahasiswa tentang Pengantar Akuntansi, akan dilakukan evaluasi dalam akhir semester. Dari perolehan nilai yang dicapai mahasiswa dapat diperoleh gambaran tingkat kemampuan mereka memahami Akuntansi. Tingkat kemampuan menguasai Pengantar Akuntansi akan berpengaruh terhadap kemampuan mereka dalam mempelajari mata kuliah lainnya yang beraliansi dengan Akuntansi, seperti Akuntansi Lanjutan, Akuntansi Perbankan, Laporan Keuangan, khususnya Komputer Akuntansi Perbankan.

Nilai adalah standar atau ukuran (norma) yang kita gunakan untuk mengukur segala sesuatu. Nilai merupakan kualitas yang tidak tergantung pada benda. Benda adalah sesuatu yang bernilai. Ketidaktergantungan ini mencakup setiap bentuk empiris, nilai adalah kualitas priori. Ketergantungan tidak hanya mengacu pada objek yang ada di dunia seperti lukisan, patung, tindakan, manusia, dan sebagainya, namun juga reaksi kita terhadap benda dan nilai.

### **2.2. Kemampuan Memahami Komputer Akuntansi**

Kemampuan memahami suatu mata kuliah dipengaruhi oleh beberapa faktor, selain tingkat intelegensi dari mahasiswa tersebut, tahapan yang harus dipahami terlebih dahulu sebelum membahas mata kuliah yang dimaksud. Seperti Komputer Akuntansi bank (*accurate*) layaknya harus mempelajari pengantar akuntansi terlebih dahulu dalam kemudahan mempelajari Komputer Akuntansi. Implementasi dari pengantar akuntansi dapat dinyatakan dalam sistem informasi dari tahapan pembahasan dalam Komputer Akuntansi.

Kemampuan memahami komputer Akuntansi dalam teknologi informasi saat ini sangatlah penting dikuasai oleh mahasiswa karena saat ini banyak dunia usaha telah menggunakan Komputer Akuntansi (*accurate*) sebagai sistem yang digunakan dalam pencatatan transaksi usaha baik transaksi dengan pelanggan, dengan Vendor, rekonsiliasi bank hingga laporan keuangan tahunan. Kelebihan Komputer Akuntansi (*Accurate*) dapat terkoneksi dalam sistem online. Ketika perusahaan sedang melakukan transaksi pengadaan barang misalnya, mulai dari proses pemesanan barang, penerimaan. Invoice, return hingga pembayaran dapat terkoneksi langsung melalui jaringan dengan pelanggan. Sehingga memberikan suatu informasi kepada kedua belah pihak yang sangat berguna. Memanfaatkan komputer akuntansi dalam dunia usaha sangat penting karena dapat digunakan sebagai salah satu sistem dalam pengelolaan database usaha. Database usaha yang dikelola dengan baik akan menghasilkan informasi yang sistematis. Database perusahaan yang lengkap baik alamat, items yang ditawarkan akan memudahkan

pelanggan untuk memesan barang yang dia butuhkan, juga memudahkan vendor untuk menawarkan dan mentransfer produk yang mereka miliki. Transaksi pembelian tidak pernah terlepas dari pembahasan dalam pengantar akuntansi mulai dari pemesanan, penerimaan barang, pembayaran hingga jurnal voucher atas transaksi tersebut. Siklus pembelian dan pembayaran terdiri dari pembelian secara kredit dan pembayaran secara tunai. Bila pembelian secara kredit berarti perlu dibuatkan akun utang usaha, pencatatannya dapat dengan jurnal pembelian dan pembayaran secara tunai kepada pemasok dapat dicatat dengan jurnal pembayaran kas. Dengan sistem komputerisasi menggunakan accurate tahapan tersebut menggunakan menu pembelian dengan pilihan yang tersedia mulai dari perencanaan pembelian, pemesanan barang, penerimaan barang, invoice pembelian, return pembelian hingga pembayaran.

### 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Tahapan-Tahapan Penelitian

Adapun tahapan penelitian yang dilakukan antara lain :

1. Adanya temuan oleh penulis ketika menyampaikan materi kuliah Komputer Akuntansi (*accurate*) bahwa masih banyak mahasiswa tingkat pemahamannya rendah.
2. Menganalisa tentang topik akan dibahas  
Dalam hal ini penulis menganalisa apakah bermanfaat untuk bila hal ini diteliti, mengevaluasi kemampuan penguasaan penulis akan topik tersebut dan memutuskan suatu judul yang signifikan.
3. Penentuan Lokasi Penelitian  
Politeknik Negeri Medan, program studi Keuangan dan Perbankan, mahasiswa semester empat.

#### 3.2. Parameter Pengukuran dan Pengamatan

Pengukuran yang dilakukan dengan menganalisis nilai Pengantar Akuntansi yang diperoleh mahasiswa di semester satu dan dengan perolehan nilai Komputer Akuntansi ketika mereka di semester 4(empat).

#### 3.3. Rancangan Penelitian

Menggunakan SPSS 24 dengan membandingkan dua variable Nilai pengantar Akuntansi dan Nilai Komputer Akuntansi dengan model regresi korelasi.

#### 3.4. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan dan dilakukan dengan observasi nilai Pengantar Akuntansi di arsip nilai Jurusan Akuntansi dan menganalisa perolehan nilai Komputer Akuntansi Bank pada beberapa kelas di semester 4, 2017/2018. Jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

Dimana : n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

a : batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Jumlah Populasi seluruh mahasiswa Program studi Perbankan dan Keuangan semester 4, 2017/2018, sebanyak 250 orang.

#### 3.5 Pengumpulan Data

Jumlah kelas di program studi Perbankan dan Keuangan sebanyak 10 kelas termasuk kelas khusus, rata-rata per kelas jumlah mahasiswa 25 orang atau 250 orang secara keseluruhan. Jumlah sampel yang digunakan sesuai rumus Slovin :

$$N = \frac{250}{1 + 250*(10\%)^2}$$
$$= 72 \text{ orang}$$

Dari 10 kelas yang menjadi populasi data penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 72 orang atau dibulatkan menjadi tiga kelas.

#### 3.6 Uji Normalitas

Untuk mengetahui distribusi data yang digunakan akan dilakukan terlebih dahulu uji normalitas. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji normal Kolmogorov-Smirnov (*V. Wiratna Surjaweni*) Dari hasil pengolahan data yang dilakukan dapat diketahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau data tidak berdistribusi tidak normal. Bila  $\text{Sigma} > 0,05$  maka data berdistribusi normal dan sebaliknya  $\text{sigma} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Dari hasil data yang diperoleh maka dapat menjadi suatu masukan dalam pengambilan suatu keputusan.

### 3.7. Uji lineritas

Dengan pengujian dengan Lieneritas untuk mengetahui apakah model yang digunakan benar atau salah. Dalam melakukan uji Lineritas dibuat suatu asumsi atau keyakinan bahwa fungsi yang benar adalah fungsi linier. Dari hasil uji ini akan memperoleh F hitung. Dari F hitung dapat F tabel...

## 4. KESIMPULAN

Dari 72 orang sampel mahasiswa yang telah diperoleh data nilai Pengantar Akuntansi dan Nilai Komputer Akuntansi telah diuji dengan distribusi data dan lineritas data. Selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan regresi linier, sbb :

Dari hasil pembahasan yang dikemukakan diatas maka dapat diperoleh persamaan regresi :

$$Y = 67,953 + 0,35X$$

Artinya bila nilai Pengantar Akuntansi naik satu satuan maka Komputer Akuntansi naik sebesar 0,35. Nilai R Square sangat kecil yaitu sebesar 0,001 artinya nilai Pengantar Akuntansi dipengaruhi oleh nilai Komputer Akuntansi 0,1 %, pengaruhnya sangat kecil sekali.

Hipotesis :

Ho : Tidak ada pengaruh antara nilai Pengantar Akuntansi terhadap nilai Komputer Akuntansi

Ha : Terdapat pengaruh nilai Pengantar Akuntansi terhadap Komputer Akuntansi

**Pengambilan keputusan :**

Jika  $-t \text{ tabel} < T \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka Ho diterima

Jika  $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka Ho ditolak

Dari penelitian diatas diketahui Sig adalah sebesar 0,846

Keputusan 1 :

$0,846 > 0,05$  maka **Ho diterima**,

$0,846 < 0,05$  tidak dipenuhi maka **Ho ditolak**

Dari tabel Coefficients, diketahui :

T hitung = 0,195, sedang T tabel dapat diketahui T tabel = 1,994

Sumber dari tabel t,  $(n-1;0,025) : 0,025 = (0,05/2)$ , (karena dua sisi)

Keputusan 2 :

$-1,994 < 0,195 < 1,994$  maka **Ho diterima**

$0,195 < -1,994$  dan  $0,195 > 1,994$  tidak terpenuhi maka **Ho ditolak**

Dengan kedua analisis keputusan diatas maka dapat diambil suatu keputusan bahwa **tidak terdapat pengaruh nilai Pengantar Akuntansi yang diperoleh mahasiswa perbankan dan keuangan terhadap kemampuan mereka memahami mata kuliah Komputer Akuntansi(accurate).**

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jantianus, 2017, Komputer Akuntansi Bank – Accurate 4.2, Politeknik Negeri Medan
- [2] Kurikulum Program Studi Perbankan dan Keuangan
- [3] Lutfia Perdiarsari, SE,2009, Mastering Accurate4, Bisnis2030
- [4] Niswonger, Warren, Reeve dan Fees, Prinsip-Prinsip AKUNTANSI, penerbit ERLANGGA, Jakarta
- [5] Pengantar Akuntansi, Akuntansilengkap.com
- [6] Sylabus Komputer Akuntansi Bank
- [7] Soemarsono S.R, AKUNTANSI suatu Pengantar, Penerbit Salemba Empat
- [8] V. Wiratna Sujarweni, 2015, SPSS untuk PENELITIAN, Pustaka Baru Press, Yogyakarta